

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik konsumen beras berpendapatan rendah mayoritas berusia 30 – 34 tahun, berpendidikan terakhir SMA, seorang ibu rumah tangga, memiliki suami yang bekerja sebagai pegawai swasta, pendapatan keluarga di bawah Rp.4.000.000, memiliki 1 anak, terdapat 4 – 6 orang anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah, jenis beras yang paling sering dibeli adalah IR 64 dengan harga antara Rp. 10.000 hingga Rp. 14.000, membeli beras 5 – 10 kg secara terencana satu kali dalam seminggu dan memilih tempat berbelanja dengan harga beras yang relatif lebih murah. Karakteristik konsumen berpendapatan sedang mayoritas berusia 40 – 44 tahun, berpendidikan terakhir SMA, seorang ibu rumah tangga, memiliki suami yang bekerja sebagai pegawai swasta, pendapatan keluarga antara Rp. 4.000.000 hingga Rp. 6.000.000, memiliki 2 anak, terdapat 4 – 6 anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah, jenis beras yang paling sering dibeli adalah Bramo dengan harga antara Rp. 10.000 hingga Rp. 14.000, membeli beras 5 – 10 kg secara terencana satu kali dalam seminggu dan memilih tempat berbelanja yang dekat dengan tempat tinggal. Konsumen beras berpendapatan tinggi mayoritas berusia 45 – 49 tahun, berpendidikan terakhir SMA, bekerja sebagai pegawai swasta, memiliki suami yang bekerja sebagai pegawai swasta, pendapatan keluarga di atas Rp. 6.000.000, memiliki 3 anak, terdapat 4 – 6 anggota keluarga yang tinggal dalam satu rumah, jenis beras yang paling sering dibeli adalah Pandan Wangi dan Bramo dengan harga di atas Rp. 14.000, membeli beras di atas 10 kg secara terencana satu kali dalam sebulan dan memilih tempat berbelanja yang memiliki beras dengan kualitas lebih baik

2. Preferensi konsumen beras di Pasar Krian adalah beras yang bebas dari hama kutu, bersih dari kotoran, dan pulen. Preferensi konsumen beras berpendapatan rendah di Pasar Krian adalah bebas dari hama kutu dan bersih dari kotoran. Sementara itu, preferensi konsumen beras berpendapatan sedang di Pasar Krian adalah bebas dari hama hutu, bersih dari kotoran, dan pulen. Untuk konsumen beras berpendapatan tinggi di Pasar Krian memiliki preferensi terhadap beras yang bebas dari hama kutu, bersih dari kotoran, pulen, dan berbau harum.
3. Kepuasan konsumen beras di Pasar Krian sebesar 77,03% yang dikategorikan relatif tinggi, berdasarkan indeks kepuasan konsumen artinya konsumen sudah sangat puas dengan beras yang dikonsumsi. Dengan tingkat kepuasan konsumen yang relatif tinggi, beberapa faktor yang mendukung kepuasan konsumen antara lain jenis atau varietas beras yang beragam, harga beras yang terjangkau, dan kemudahan mendapatkan beras.

## **5.2 Saran**

### **a. Saran Bagi Produsen**

1. Prioritas perbaikan atribut berdasarkan atribut yang dinilai penting oleh konsumen, namun kinerjanya masih rendah adalah bentuk beras, aroma nasi, dan kemasan memiliki merek. Oleh karena itu, produsen beras dapat menanam jenis / varietas padi yang menghasilkan beras beraroma harum dan saat proses perontokan hingga penyimpanan beras untuk lebih berhati-hati agar bentuk beras tidak berubah dan tidak pecah. Bagi industri pengemasan beras agar beras yang dikemas sesuai dengan kualitasnya.
2. Mayoritas konsumen membeli beras jenis IR 64, padahal IR 64 memiliki tingkat kepulenan yang kurang pulen jika dibandingkan dengan jenis beras lainnya. Oleh karena itu, pedagang beras dapat memberi alternatif pilihan

jenis beras yang memiliki tingkat kepulenan yang lebih pulen dibanding IR 64 dengan harga beras yang sesuai dengan tingkat pendapatan konsumen di Pasar Krian.

3. Pedagang beras di Pasar Krian menyediakan beras yang lebih bervariasi karena kemampuan finansial konsumen untuk membeli beras berbeda-beda.
4. Pedagang-pedagang beras di Pasar Krian disarankan untuk mendirikan paguyuban pedagang beras. Paguyuban beras dapat menampung aspirasi para pedagang beras, memperkuat posisi tawar menawar beras di pedagang, mempermudah penyebaran informasi mengenai musim tatanam hingga harga beras, menanggulangi stok beras jika kekurangan, dan agar pedagang beras tidak mudah beralih ke pekerjaan lain
5. Penyimpanan beras yang tidak baik dapat membuat beras menjadi pecah, munculnya hama kutu, dan berubah warna jika disimpan terlalu lama. Oleh karena itu, petani dan pedagang beras diharapkan untuk menjaga tempat penyimpanan beras dengan baik dan tidak menimbun beras terlalu lama

#### **b. Saran Bagi Pemerintah**

1. Harga beras menjadi salah satu atribut yang dianggap penting bagi konsumen, khususnya bagi konsumen berpendapatan rendah. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan beras yang sesuai dengan kemampuan dan pendapatan masyarakat, pemerintah hendaknya menyediakan dan memastikan ketersediaan beras sebagai kebutuhan dasar manusia dapat dicukupi melalui operasi pasar atau bazar beras.
2. Untuk mensukseskan program diversifikasi pangan yang belum terimplementasi, pemerintah dapat melakukan sosialisasi ke masyarakat untuk melakukan diversifikasi pangan. Sosialisasi dapat dilakukan dengan

memanfaatkan tenaga penyuluh pertanian untuk meningkatkan konsumsi pangan non beras bagi masyarakat umum, misalnya jagung, kentang, dan ketela.

3. Pemerintah seharusnya memberikan fasilitas advokasi, pendampingan, pengawasan, dan pembinaan kepada kualitas beras petani, sehingga petani bisa bekerja sama dengan industri pengemasan merek / label yang sesuai dengan kondisi beras tersebut.
4. Selayaknya nilai tambah dari agribisnis beras, seharusnya diterima oleh semua pihak (mulai dari petani, distributor, pedagang pengumpul, pedagang pengecer, hingga sampai pada konsumen). Jika kondisi ini terwujud, maka tidak akan terjadi distorsi pasar.

#### **c. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambah jumlah sampel yang akan diteliti. Misalnya, sampel yang diambil adalah 150, agar data yang didapat dapat merepresentasikan kondisi yang sesungguhnya dari masyarakat setempat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti preferensi dan kepuasan konsumen beras di daerah lain, dengan atribut beras yang lebih lengkap.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti preferensi konsumen berdasarkan jenis beras yang dibeli dan dikonsumsi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar memperluas ruang lingkup penelitian. Misalnya meneliti dengan pendekatan kualitatif yang akan menekankan pada kondisi *real* sehingga dapat memberikan komprehensif terhadap kondisi *real* masyarakat setempat.
5. Bagi peneliti selanjutnya, agar meneliti preferensi konsumen terhadap beras organik yang sedang menjadi *trend*.